

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

2.1. Gambaran Umum Kota Semarang

Kota Semarang adalah kota terbesar di provinsi Jawa Tengah di Indonesia. Sebagai pelabuhan utama selama era kolonial Belanda, dan masih menjadi pusat dan pelabuhan regional yang penting. Kota Semarang menjadi parameter pembangunan dan pertumbuhan di provinsi Jawa Tengah dengan pusat perekonomian di bidang perdagangan dan pariwisata. Kemajuan pembangunan sebagai Kota Metropolitan mendapatkan perhatian khusus pada pemerintah terhadap pemenuhan kebutuhan dan mobilitas masyarakat Kota Semarang yang menjadi kompleks, perkembangan serta pertumbuhan yang cepat memberikan dampak besar pada pola pikir serta modernisasi pada seluruh aktivitas masyarakat. Sebagai Kota Metropolitan serta ibukota pemerintahan Provinsi Jawa Tengah menjadikan Kota Semarang sebagai pusat bagi masyarakat daerah sekitar dan memberikan mobilitas yang tinggi pada kehidupan aktivitas masyarakat, hal ini memberikan dampak bagi Kota Semarang sendiri, seperti: urbanisasi, kepadatan penduduk, hingga kemacetan di Kota Semarang (Marliano, 2024).

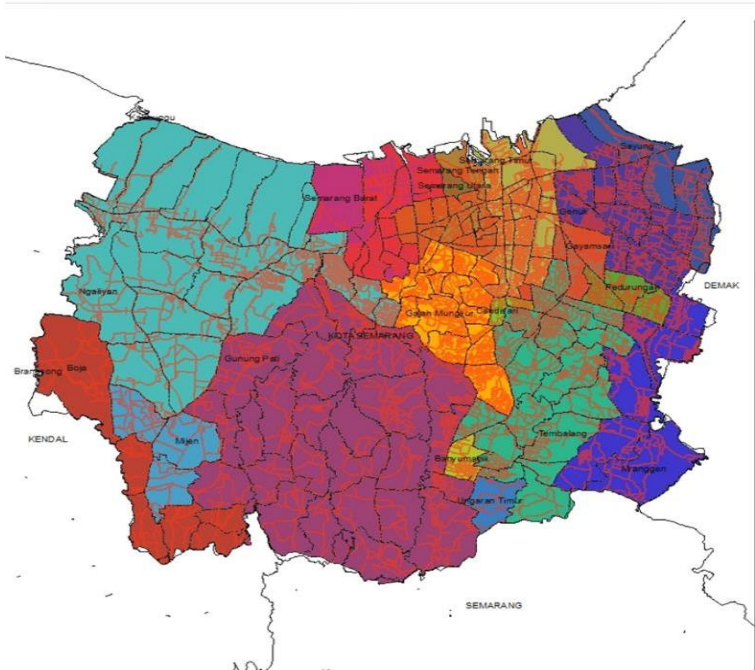
2.1.1. Letak Geografis

Kota Semarang merupakan kota metropolitan dan sekaligus kota terbesar kelima di Indonesia setelah Jakarta, Surabaya, Bandung, dan Medan. Kota Semarang memiliki Luas 373,70 km atau 37.366.836 Ha terdiri dari 16 kecamatan dan 117 kelurahan. Secara geografis, Semarang terletak antara 6° 50' – 7° 10' Lintang

Selatan dan garis 109 35’ – 110 50’ Bujur Timur, dengan batas-batas sebagai berikut (Marliano, 2024):

- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Timur : Kabupaten Demak
- Sebelah Barat : Kabupaten Kendal
- Sebelah Selatan : Kabupaten semarang

Gambar 2.1
Peta Administrasi Kota Semarang



Tabel 2.1
Luas Wilayah Administratif Kecamatan Di Kota Semarang

No.	Kecamatan	Luas (Km ²)
1.	Mijen	62,15
2.	Gunung Pati	53,99
3.	Banyumanik	25,13
4.	Gajah Mungkur	8,53
5.	CandiSari	5,56
6.	Tembalang	44,20
7.	Pedurungan	19,85
8.	Genuk	27,38
9.	Gayamsari	6,36

No.	Kecamatan	Luas (Km ²)
10.	Semarang Selatan	8,48
11.	Semarang Timur	7,7
12.	Semarang Utara	10,46
13.	Semarang Tengah	6,05
14.	Semarang Barat	23,87
15.	Tugu	31,29
16.	Ngaliyan	32,07
	Jumlah	373,70

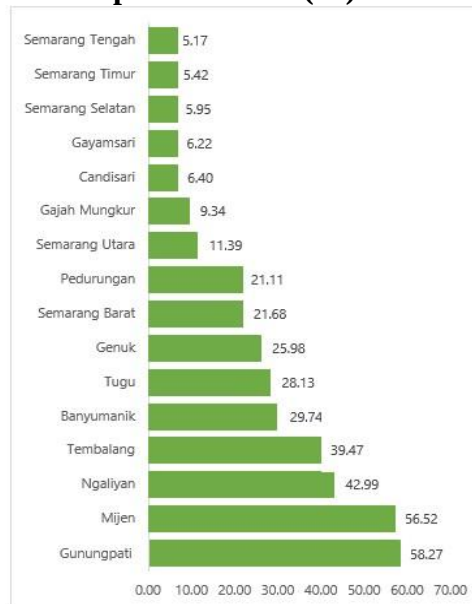
Sumber : Badan Pusat Statistik 2024

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa di Kota Semarang yang memiliki luasan wilayah paling sedikit yaitu Semarang Tengah, sedangkan Kecamatan di Kota Semarang yang memiliki luasan wilayah paling luas yaitu Kecamatan Mijen.

2.1.2. Keadaan Penduduk

Kota Semarang terletak antara garis 6°50' - 7°10' Lintang Selatan dan garis 109°35' - 110°50' Bujur Timur. Dibatasi sebelah Barat dengan Kabupaten Kendal, sebelah Timur dengan kabupaten Demak, sebelah Selatan dengan kabupaten Semarang dan sebelah Utara dibatasi oleh Laut Jawa dengan panjang garis pantai meliputi 13,6 Km. Ketinggian Kota Semarang terletak antara 0,75 sampai dengan 348,00 di atas garis pantai. Secara administratif, Kota Semarang terbagi atas 16 wilayah Kecamatan dan 177 Kelurahan. Luas wilayah Kota Semarang tercatat 373,78 Km². Kecamatan yang paling luas wilayahnya adalah kecamatan Gunungpati (58,27 km²), diikuti oleh kecamatan Mijen dengan luas wilayahnya sebesar 56,52 km², sedangkan kecamatan yang terkecil wilayahnya adalah kecamatan Semarang Tengah (5,17 km²) (Marliano, 2024).

Gambar 2.2
Luas Daerah Tiap Kecamatan (%) di Kota Semarang



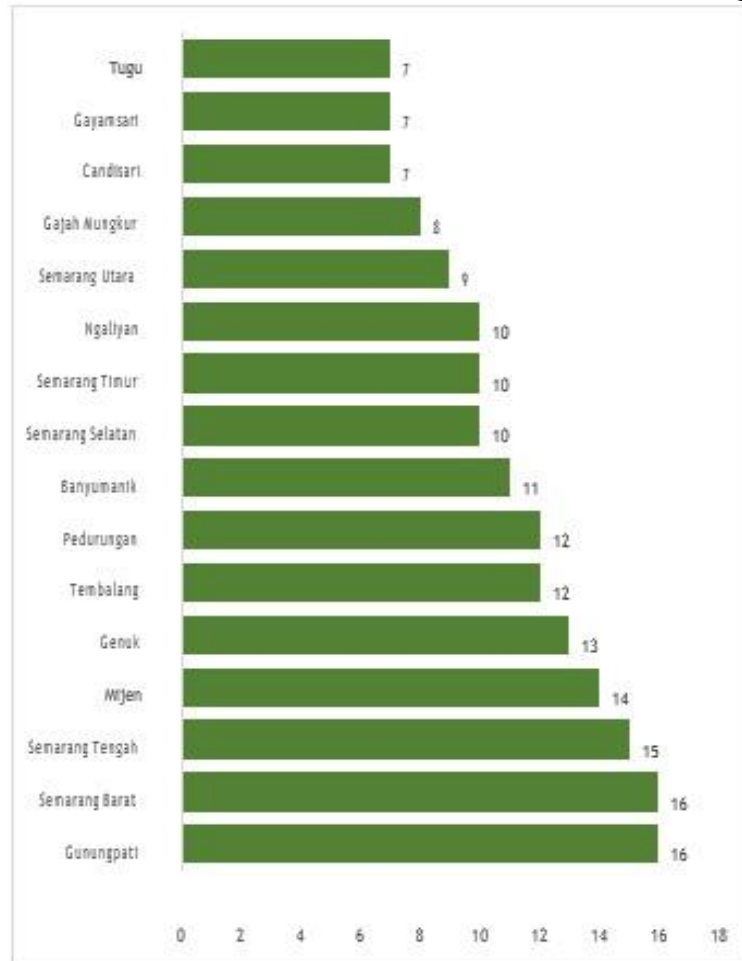
*Sumber : Permendagri No.137 Tahun 2017 ProRate ArcGIS Poligon Pemetaan
2020/ Kota Semarang Dalam Angka 2024*

Tabel 2.2
Luas Daerah (km) di Kota Semarang

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Mijen	Mijen	56.52
Gunungpati	Gunungpati	58.27
Banyumanik	Banyumanik	29.74
Gajah Mungkur	Gajahmungkur	9.34
Semarang Selatan	Lamper Kidul	5.95
Candisari	Jatingaleh	6.40
Tembalang	Tembalang	39.47
Pedurungan	Gemah	21.11
Genuk	Gebangsari	25.98
Gayamsari	Gayamsari	6.22
Semarang Timur	Rejosari	5.42
Semarang Utara	Panggung lor	11.39
Semarang Tengah	Miroto	5.17
Semarang Barat	Karangayu	21.68
Tugu	Tugurejo	28.13
Ngaliyan	Ngaliyan	42.99
Kota Semarang	Semarang	373.78

Sumber : Kota Semarang Dalam Angka 2024

Gambar 2.3
Jumlah Kelurahan Per Kecamatan di Kota Semarang



2.2. Gambaran Umum Dinas Kesehatan Kota Semarang

Pembentukan dan susunan perangkat daerah Kota Semarang diatur dalam Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Semarang. Perangkat daerah dibentuk untuk membantu penyelenggaraan urusan pemerintah. Hal tersebut dilakukan oleh pemerintah daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Semarang (BPS Kota Semarang, 2024).

Dinas Kesehatan Kota Semarang atau kemudian disingkat menjadi Dinkes merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kota Semarang yang

memiliki tanggung jawab besar dalam menjalankan kebijakan Pemerintah Kota Semarang dalam bidang kesehatan serta menyediakan pelayanan kesehatan yang prima bagi masyarakat Kota Semarang. Dinas Kesehatan dipimpin oleh seorang kepala dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah. Kepala Dinas Kesehatan diangkat dan diberhentikan oleh Walikota dengan peraturan dan perundangundangan yang berlaku. Dinas Kesehatan Kota Semarang bertempat di Jalan Pandanaran No. 79 (Dinas Kesehatan Kota Semarang, 2024). Jumlah tenaga kesehatan di Kota Semarang sebanyak 11.385 orang (BPS Kota Semarang, 2024)

2.2.1. Visi dan Misi

VISI

Terwujudnya Kota Semarang Yang Semakin Hebat Berlandaskan Pancasila Dalam Bingkai NKRI Yang Ber-Bhineka Tunggal Ika

MISI

1. Meningkatkan kualitas dan kapasitas Sumber Daya Manusia yang unggul dan produktif untuk mencapai kesejahteraan dan keadilan sosial
2. Meningkatkan potensi ekonomi lokal yang berdaya saing dan stimulasi pembangunan industri, berlandaskan riset dan inovasi berdasar prinsip demokrasi ekonomi pancasila
3. Menjamin kemerdekaan masyarakat menjalankan ibadah, pemenuhan hak dasar dan perlindungan kesejahteraan sosial serta hak asasi manusia bagi masyarakat secara berkeadilan

4. Mewujudkan infrastruktur berkualitas yang berwawasan lingkungan untuk mendukung kemajuan kota
5. Menjalankan reformasi birokrasi pemerintahan secara dinamis dan menyusun produk hukum yang sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.(Dinas Kesehatan Kota Semarang, 2024)

2.2.2. Motto dan Maklumat Pelayanan

MOTTO

"MASYARAKAT SEHAT, KEBANGGAAN KAMI"

MAKLUMAT PELAYANAN

Kami segenap jajaran Dinas Kesehatan Kota Semarang, menyatakan :

1. Siap bekerja dengan sungguh-sungguh untuk melayani masyarakat dengan hati yang tulus;
2. Sanggup untuk melaksanakan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan berdasarkan Permenpan-RB No. 15 Tahun 2014;
3. Siap memberikan pelayanan sesuai dengan kewajiban dan akan melakukan perbaikan secara terus-menerus;
4. Bersedia untuk menerima sanksi, dan/atau memberikan kompensasi apabila pelayanan yang diberikan tidak sesuai standar.

2.2.3. Tugas Pokok dan Fungsi

TUGAS POKOK

Dinas Kesehatan Kota Semarang mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang pelayanan dalam urusan kesehatan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.

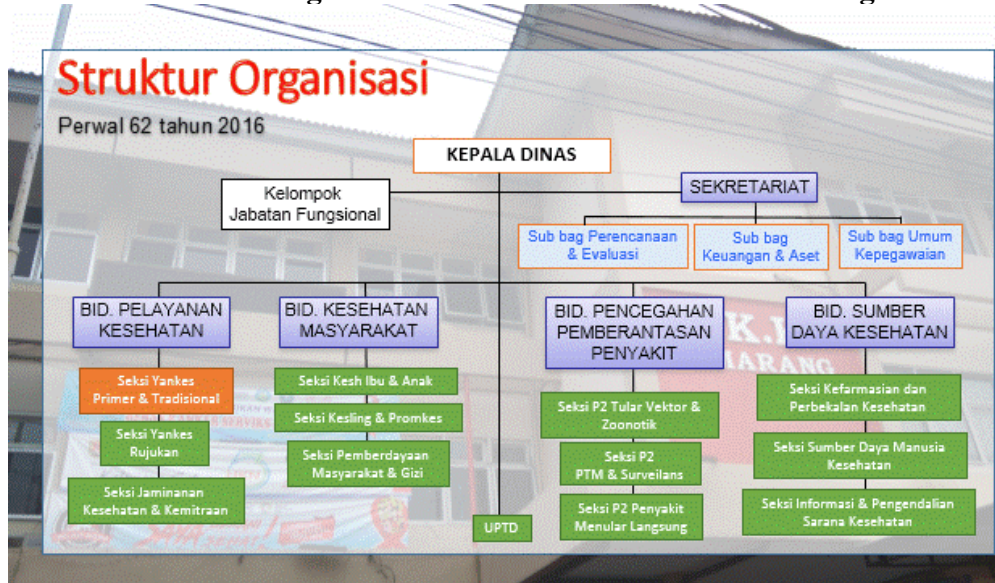
FUNGSI

1. Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan dan pengendalian di bidang kesehatan.
2. Pembinaan umum dibidang kesehatan meliputi pendekatan peningkatan (promotif), pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif), pemulihan (rehabilitatif) dan berdasarkan kebijaksanaan yang ditetapkan Gubernur Jawa Tengah.
3. Pembinaan operasional, pengurusan tata usaha termasuk pemberian rekomendasi dan perizinan sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Walikota.
4. Pembinaan pengendalian teknis dibidang upaya pelayanan kesehatan dasar dan upaya kesehatan rujukan berdasarkan kebijaksanaan teknis yang ditetapkan oleh menteri kesehatan.
5. Penetapan angka kredit bagi petugas kesehatan.
6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Walikota sesuai dengan bidang tugasnya

2.2.4. Struktur Organisasi

Berikut ini merupakan struktur organisasi Dinas Kesehatan Kota Semarang Tahun 2016 hingga sekarang.

Gambar 2.4
Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Semarang



Sumber: Peraturan Walikota Semarang Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Semarang

Pada bagan struktur organisasi Dinas Kesehatan Kota Semarang menjelaskan bahwa Dinas Kesehatan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang membawahi Bidang Pelayanan Kesehatan, Bidang Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit, Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Lingkungan, Bidang Kesehatan Keluarga. Masing-masing dibantu oleh beberapa seksi yang menunjang tugas masing-masing bidang tersebut. Masing-masing Seksi dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan. Posisi Puskesmas dibawah langsung oleh Dinas Kesehatan Kota Semarang, jumlah Puskesmas yang ada di Kota Semarang berjumlah 28 Puskesmas

non perawatan dan 10 puskesmas perawatan (Dinas Kesehatan Kota Semarang, 2024)

2.3. HIV dan AIDS

Tabel 2.3
Jumlah Penderita Wabah HIV/AIDS

No	Elemen Data	Satuan	2019	2020	2021	2022	2023
1	Jumlah Penderita Wabah HIV/AIDS	Orang	643.00	588.00	420.00	601.00	689.00

Sumber : <https://data.semarangkota.go.id/>

Banyaknya orang yang terpapar virus HIV (human immunodeficiency virus) atau virus yang merusak sistem kekebalan tubuh yang dapat menyebabkan AIDS

Tabel 2.4
Prevalensi HIV

No	Elemen Data	Satuan	2019	2020	2021	2022	2023
1	Prevalensi HIV	%	0.35	0.38	0.41	0.43	0.04

Sumber : <https://data.semarangkota.go.id/>

Perbandingan antara Jumlah pasien HIV dan AIDS di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu antara Jumlah penduduk disatu wiayah kerja $\times 100\%$ pada kurun waktu yang sama yang dinyatakan dalam persen.

Tabel 2.5
Persentase Orang Dengan Resiko Terinfeksi HIV Mendapatkan Pelayanan Deteksi Dini HIV Sesuai Standar

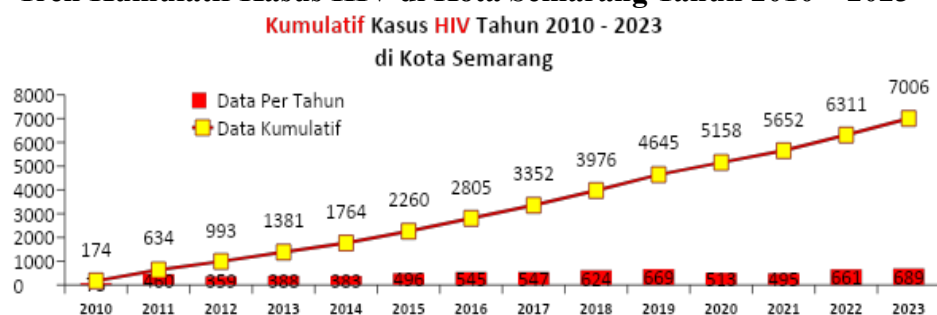
No	Elemen Data	Satuan	2019	2020	2021	2022	2023
1	Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan	%	81.20	98.80	99.70	100.00	100.00

	deteksi dini HIV sesuai standard						
--	-------------------------------------	--	--	--	--	--	--

Sumber : <https://data.semarangkota.go.id/>

Pelayanan Kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV sesuai standar adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil, pasien TB, pasien infeksi menular seksual (IMS), penaja seks, LSL, waria/transgender, pengguna napza, dan warga binaan lembaga pemasyarakatan, dilakukan oleh tenaga kesehatan sesuai kewenangannya dan diberikan di FKTP (Puskesmas dan Jaringannya) dan FKTL baik pemerintah maupun swasta serta di lapas/rutan narkotika. Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode, yaitu pada layanan Voluntary, Counseling, and Testing (VCT), sero survey, dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP) (Dinas Kesehatan Kota Semarang, 2024).

Gambar 2.5
Tren Kumulatif Kasus HIV di Kota Semarang Tahun 2010 – 2023



Sumber: Seksi P2ML Bidang P2P

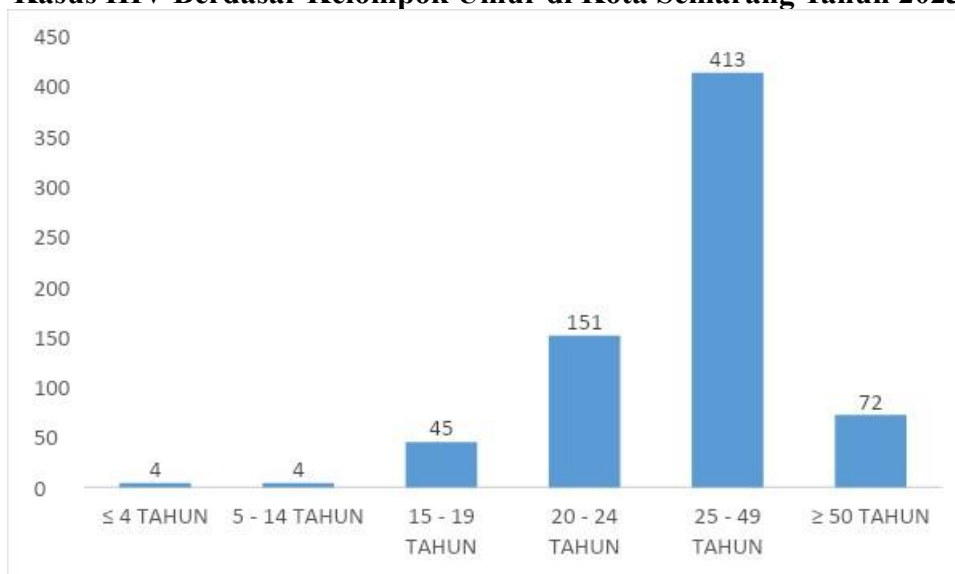
Gambar 2.6
Kasus HIV Berdasar Jenis Kelamin di Kota Semarang Tahun 2023



Sumber: Seksi P2ML Bidang P2P

Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa tahun 2023 kasus HIV lebih banyak diderita oleh laki-laki yaitu sebesar 77% dibandingkan dengan perempuan. Hal ini kemungkinan disebabkan karena mobilitas laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan sehingga risiko untuk terinfeksi HIV lebih besar. Hal ini serupa dengan tahun 2022 dimana lebih banyak HIV diderita oleh laki-laki dan mengalami peningkatan secara jumlah pada tahun 2023.

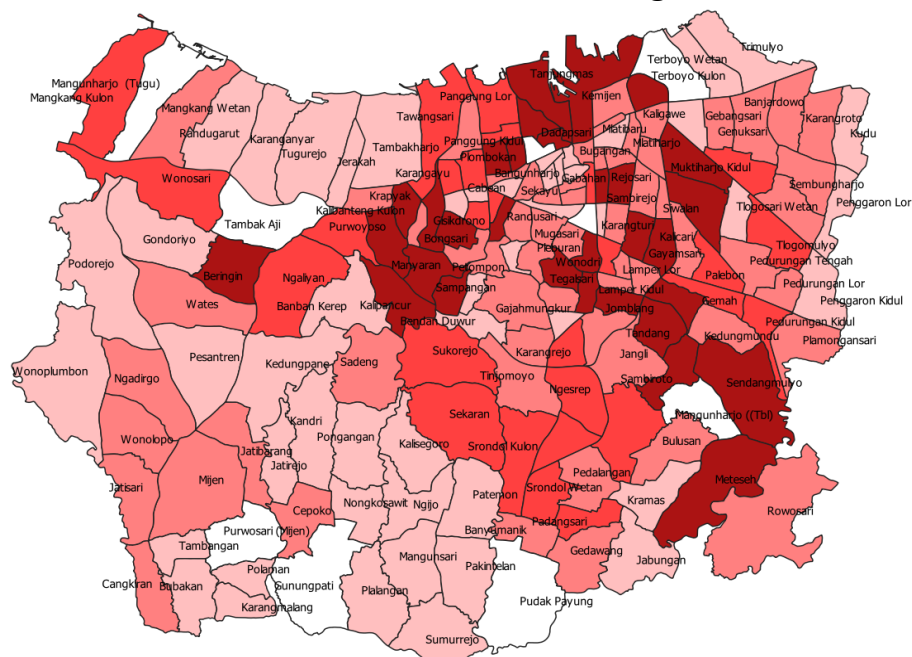
Gambar 2.7
Kasus HIV Berdasar Kelompok Umur di Kota Semarang Tahun 2023



Sumber: Seksi P2ML Bidang P2P

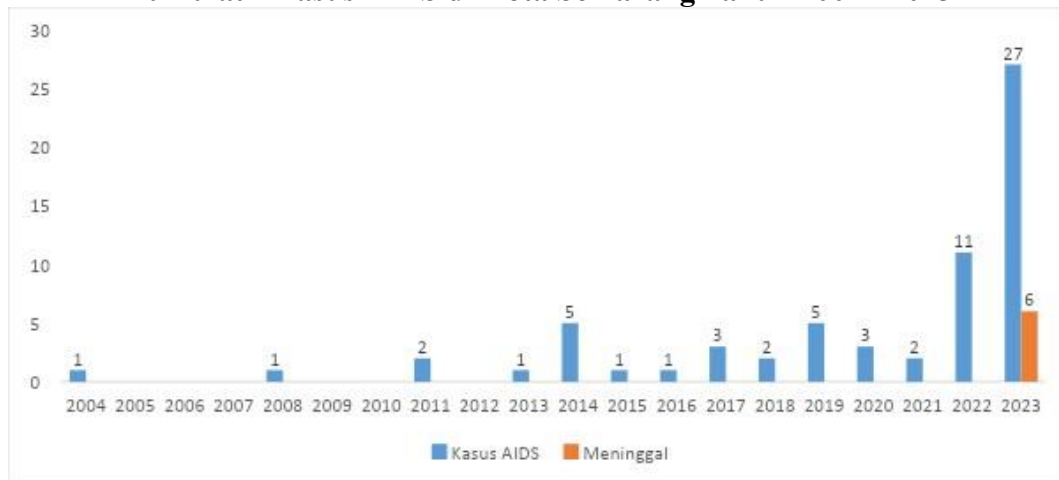
Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui kelompok usia 25 – 49 tahun yang penemuan kasus HIV paling banyak yaitu sebanyak 413 orang (59,9%), mengalami penurunan dibanding tahun 2022 (60,4%). Terdapat kasus HIV pada anak usia kurang dari 4 tahun sebanyak 4 orang, sedangkan kasus paling rendah yaitu pada kelompok usia kurang dari 4 tahun dan usia 5-14 tahun tahun sebanyak 4 orang (0.7%). Dari tahun ke tahun dapat dilihat bahwa penyebaran kasus HIV saat ini paling banyak terjadi pada kelompok usia produktif.

Gambar 2.8
Persebaran Kasus HIV di Kota Semarang Tahun 2023



Sumber: Seksi P2ML Bidang P2P

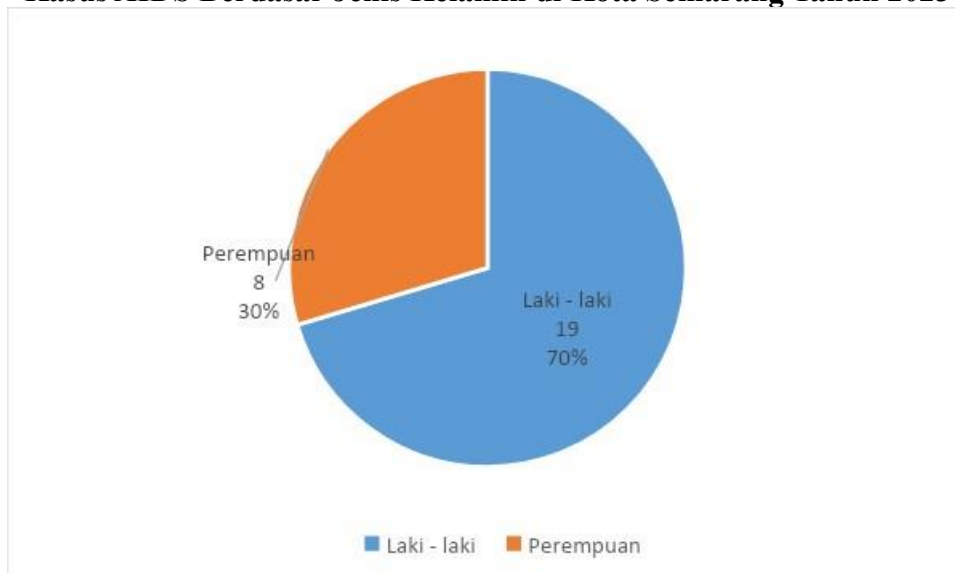
Gambar 2.9
Kumulatif Kasus AIDS di Kota Semarang Tahun 2004 - 2023



Sumber: Seksi P2ML Bidang P2P

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui pada tahun 2023 jumlah kasus AIDS di Kota Semarang yaitu sebanyak 27 kasus, mengalami kenaikan di banding tahun 2022, dengan kasus kematian karena AIDS sebanyak 11 orang.

Gambar 2.10
Kasus AIDS Berdasar Jenis Kelamin di Kota Semarang Tahun 2023



Sumber: Seksi P2ML Bidang P2P